

Early Mobilisasi Pasien Post PCI dengan Metode Six Minute Walking Test Untuk Mengurangi Lama Rawatan

Umi Eliawati, Dhyta Puspita

Program Studi Ilmu Keperawatan, RS Awal Bros Pekanbaru

Email : eliawati_umi@yahoo.co.id

Abstrak

Background: Coronary Artery Bypass Grafting (CABG) is a heart surgery which is a method of treating coronary artery disease. Coronary heart disease (CHD) is a disease caused by plaque that builds up in the coronary arteries that supply oxygen to the heart muscle. According to the 2013 Basic Health Research, the prevalence of coronary heart disease is the seventh highest noncommunicable disease (NCD) in Indonesia. The method used in this research is Scoping Review. In this study, researchers investigated post-coronary artery bypass grafting (CABG) rehabilitation methods with a physical activity program with 2 variables, namely the independent variable and the dependent variable, coronary artery bypass grafting (CABG) independent variable and the dependent variable of physical activity. The results of this study selected 10 articles that discussed post-CABG physical activity to be processed for review, several stages as attached in the review table according to the existing PICO. The purpose of this study is to critically review the literature related to post-CABG physical activity methods in various conditions so that they can be used as material for consideration of effective recommendations regarding post-CABG rehabilitation methods. The conclusion from this study is that post-CABG physical activity training is important in order to increase physical functional capacity, cardiac functional capacity, and activity functional capacity.

Keywords: CABG, CHD, Six Minute Walking Test

Pendahuluan

Penyakit kardiovaskuler masih menjadi permasalahan kesehatan utama dengan morbiditas dan mortalitas yang tinggi di berbagai negara (Virani et al., 2020). Penyakit jantung koroner merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang memiliki kecenderungan meningkat setiap tahunnya. Kematian yang disebabkan oleh penyakit kardiovaskuler meningkat sebanyak 72% pada tahun 2021 dibandingkan dengan data dari

tahun 2019, dari angka 12,3 juta kasus menjadi 19,9 juta kasus (AHA, 2024). Penanganan yang dilakukan pada pasien dengan penyakit jantung koroner diantaranya dengan obat-obatan, revaskularisasi, dan rehabilitasi jantung. Revaskularisasi termasuk diantaranya percutaneous coronary intervention (PCI) dan operasi pemasangan bypass koroner (CABG). PCI merupakan metode yang paling banyak digunakan saat ini untuk menangani pasien dengan penyakit jantung koroner, karena memiliki minimal trauma dan proses

pemulihan yang cepat. PCI sering kali dapat mempengaruhi aktivitas fisik pada pasien, sehingga dapat juga mempengaruhi length of stay dan meningkatkan biaya dalam pelayanan. Rehabilitasi jantung dengan aktivitas fisik dapat menurunkan resiko dari semua penyebab kematian, kejadian kardiovaskuler, dan kematian mendadak pada pasien pasca PCI, mengembalikan kekuatan fisik, dan pasien dapat kembali beraktivitas fisik dan sosial sesegera mungkin. Kualitas hidup dan prognosis pasien dengan penyakit kardiovaskuler merupakan hal yang penting dan direkomendasikan untuk dilakukan evaluasi, dengan cara pengukuran kapasitas fungsional pasien pada pasca PCI. Early mobilization dengan metode six minuteswalking test (6MWT), merupakan jenis latihan rehabilitasi yang paling banyak digunakan pada pasien dengan masalah gagal jantung, dan memberikan hasil yang sangat baik dalam proses rehabilitasi pasien. Prinsip pada latihan ini adalah dengan menilai kemampuan jarak tempuh selama enam menit, Dimana pasien dapat berhenti sejenak jika memiliki keluhan. Walaupun studi prognostik mengenai 6MWT masih terbatas, pasien dengan jarak tempuh yang pendek memiliki kemungkinan resiko terjadinya kejadian jantung yang tidak diinginkan lebih tinggi dikemudian hari

Hasil

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisa, didapatkan hasil lama waktu rawat inap(length of stay) pasien pasca PCI di tahun

Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah narrative review. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan bulanan registrasi pasien yang masuk rawatan di ruangan CVCU dan dilakukan tindakan PCI, serta dilakukan rehabilitasi jantung dengan menggunakan 6MWT dari Bulan Januari 2022 sampai dengan Desember 2023. Dengan kriteria inklusi pasien pasca PCI stabil. Sementara kriteria eksklusi yaitu pasien pasca PCI yang mengalami komplikasi baik selama tindakan maupun setelah tindakan, seperti syok kardiogenik dan atau perdarahan. Penelitian dilakukan di ruangan CVCU (Cardiovascular Care Unit) RS Awal bros Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui Gambaran berapa lama waktu rawat inap (length of stay) pada pasien pasca PCI yang dilakukan rehabilitasi jantung dengan menggunakan 6MWT dengan yang tidak dilakukan rehabilitasi jantung dengan 6MWT. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien CVCU yang dilakukan PCI dan early mobilization dengan 6MWT di CVCU.

2022 belum mencapai target LOS ruangan, yaitu target di rawat inap kurang dari 3 hari di ruangan CVCU. Sedangkan di tahun 2023 setelah dilakukannya rehabilitasi jantung dengan 6MWT pada pasien pasca PCI, LOS mengalami penurunan menjadi rawat inap

Kesimpulan

Six minutes walking test (6MWT) sangat direkomendasikan pada pasien pasca PCI stabil yang tidak memiliki kontra indikasi sebelum keluar rumah sakit. Latihan ini merupakan latihan yang aman, sederhana, murah dan berguna untuk mengukur status fungsional, respon terapi dan prediktor morbiditas dan mortalitas pada pasien pasca PCI. Parameter yang perlu dievaluasi adalah jarak tempuh, hemodinamik, dan aritmia. Program rehabilitasi jantung sebagai intervensi perlu dipertimbangkan untuk menindak lanjuti 6MWT pada pasien pasca PCI yang buruk.

Referensi

Budiarta, P.M.D. (2022). The outcome of early mobilization therapy for the patient after percutaneous coronary intervention : a systemic review and meta-analysis. *Intisari Sains Medis Vol. 13*

Sugiharto, F., Putri, A.M, Nuraeni. (2023). Manuju : Malahayati Nursiong Journal : Length Of Stay pada Pasien Infark Miokard Akut Tipe STEMI Setelah Menjalani Percutaneous Coronary Intervention: ANarrative Review. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i5.9737>

Tiksnadi, B. B, dkk. (2019). Six Minutes Walk Test in Post Acute Coronary Syndrome Patients. *Indonesian Journal of Cardiology*

Zhang, M., Huang, L. dkk (2023). Couple-Based exercise program for post - PCI patients to improve cardiac rehabilitation exercise compliance. *Research Square*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-2415321/v1>